



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

### 4.1 Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung untuk kemudian dilakukan pengolahan data. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data hasil penyebaran kuesioner dari pengaruh minat siswa kelas XII memilih Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau.

#### 4.1.1 Data Jumlah Mahasiswa FST

Data jumlah Mahasiswa FST, didapatkan dari Bagian Akademik UIN Suska Riau. Dimana data tersebut berupa tabel informasi asal sekolah mahasiswa sejak tahun 2012–2015, yang kemudian dilakukan pengecekan oleh peneliti untuk menghitung presentasi siswa sekolah unggulan yang melanjutkan pendidikan di Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau. Adapun tabelnya seperti berikut:

Tabel 4.1 Data Jumlah Mahasiswa FST yang berasal dari Sekolah Unggulan di Pekanbaru

Tahun	Jumlah Mahasiswa	Sekolah Unggulan	Persentasi (%)
2012	1.130	80	7 %
2013	1.124	90	8 %
2014	1.142	97	8,5 %
2015	1.128	90	8 %

Sumber: Bag. Akademik UIN Suska Riau (2015).

#### 4.1.2 Data Jumlah Siswa kelas XII SMA Sederajat se Kota Pekanbaru

Data jumlah siswa kelas XII SMA sederajat se Kota Pekanbaru menurut Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru ialah sebanyak 2240 orang tahun 2016 seperti terlihat pada Gambar 4.1, namun untuk keempat sekolah yakni SMAN 1, SMAN 8, MAN 2, dan SMKN 2 berjumlah 1094 orang.

Tabel 4.2 Data jumlah Siswa SMA Se Kota Pekanbaru

Sekolah	Alamat	Status	TOTAL SISWA		
			1	2	3
SMAS AS-SHOFA	JL. AS-SHOFA	Akreditasi A	127	165	292
SMKN 4	JL. PURWODADI	Akreditasi A	156	108	264
MAS MUNAWARA	JL. KELILING	Akreditasi B	93	146	239
SMKN 2	JL. PATTIMURA	Akreditasi A	169	132	303
SMKS AL-HUDA	JL. SOEBRANTAS	Akreditasi B	114	123	237
SMAN 11	JL. HANG TUAH UJUNG	Akreditasi A	142	119	261
SMAN 1	JL. SULTAN SYARUF JASIM	Akreditasi A	134	163	275
SMKN 6	JL. SEROJA	Akreditasi A	132	118	250
SMAS CENDANA	JL. KOMPLEK CALTEX	Akreditasi A	93	146	239
MAN 2 MODEL	JL. DIPONEGORO	Akreditasi A	148	164	266
SMAS MUHAMMAD	JL. KH. AHMAD DAHLAN	Akreditasi A	142	119	261
SMAN 10	JL. BUKIT BARISAN	Akreditasi A	138	187	325
SMAN 8	JL. ABDUL MUIS	Akreditasi A	153	131	250
SMAS AZ-ZUHRA	JL. GARUDA SAKTI	Akreditasi B	47	94	141
SMA TEKNOLOGI	JL. KUBANG RAYA	Akreditasi B	35	46	81
SMA PLUS	JL. KUBANG RAYA	Akreditasi A	218	68	286
SMAN 6	JL. BAMBUN KUNING	Akreditasi A	126	179	305

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru

### 4.1.3 Data Parameter Sekolah Unggulan

Data Parameter Sekolah Unggulan adalah dasar penentuan sekolah yang termasuk dalam kriteria unggulan, dimana data ini adalah kunci awal dalam melakukan penelitian. Hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu Dewan Pendidikan Kabupaten Rantau Prapat Kecamatan Labuhanbatu Bapak Syamsir M.T yang juga merupakan pakar pendidikan dan dosen disalah satu Universitas Sumatera Utara menyebutkan kriteria sekolah unggulan sebagai berikut:

1. Prestasi akademik dan non-akademik di atas rata-rata sekolah yang ada di daerahnya, diantara standar mutu target internal civitas akademika sekolah adalah lulus UN 100 % dan lulusan yang diterima PTN 80%
2. Sarana dan prasarana serta layanan yang lebih lengkap.
3. Sistem pembelajaran lebih baik dan waktu belajar lebih panjang.
4. Melakukan seleksi yang cukup ketat terhadap pendaftar.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mendapat animo yang besar dari masyarakat, yang dibuktikan banyaknya jumlah pendaftar dibanding dengan kapasitas kelas.
6. Biaya sekolah lebih tinggi dari sekolah disekitarnya.

#### 4.1.4 Data Sekolah Unggulan Kota Pekanbaru

Data Sekolah unggulan, adalah data wawancara langsung dengan perwakilan MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah) Kota Pekanbaru, ibu Dra. Hj.Wan Roswita, M.Pd. yang juga merupakan Kepala Sekolah SMAN 1 Pekanbaru. Dari hasil wawancara, didapatkan informasi bahwa SMAN unggulan di Kota Pekanbaru adalah SMAN 1, SMAN 8, MAN 2, SMKN 2, dan SMAN Plus Riau. Sedangkan untuk SMA Swasta Unggulan di kota Pekanbaru ialah SMA Cendana dan SMA As-shofa.

#### 4.1.5 Profil Sekolah-Sekolah Unggulan

##### 4.1.5.1 MAN 2

Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru yang beralamat di Jalan Diponegoro No. 55 ini pada mulanya bernama Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN), yang pada waktu itu 3 tahun dan selanjutnya berubah menjadi PGAN 6 Tahun. Pada zamannya PGAN sangat populer di kalangan pelajar kota Pekanbaru. Selain terkenal dengan pendidikan agamanya, PGAN juga terkenal dengan ekstrakurikulernya pada waktu itu yang paling menonjol adalah pramuka.

Pada tahun 1993, PGAN beralih status menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pekanbaru. Singkat cerita, semenjak Drs. H. Mukhlis Munaf menjabat kepala madrasah, prestasi Madrasah Aliyah Negeri 2 terus menanjak. Alhasil Madrasah Aliyah Negeri 2 naik status menjadi Madrasah Aliyah Negeri percontohan di Riau, hingga namanya berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru. Karena perkembangan prestasinya sangat cepat, Madrasah Aliyah Negeri 2 Model mendapat penghargaan Madrasah Aliyah Negeri terbaik Nasional kategori Model (Percontohan).

Jadi, hal ini yang membuat Kantor Wilayah Departemen Agama Riau merencanakan Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru sebagai Madrasah Nasional Bertaraf Internasional tahun 2009. Untuk mewujudkan Madrasah



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru sebagai Madrasah Nasional Bertaraf Internasional, sekolah itu menjalin kerja sama dengan Madrasah Aliyah Negeri Ihsan Cendikia Serpong. Telah banyak perubahan terjadi di sekolah ini hingga menjadi salah satu sekolah terfavorit di Pekanbaru.

Selain itu, Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru juga menjalin kerjasama dengan berbagai institusi yang ada di Indonesia maupun dengan negara tetangga menjalin kerjasama. Misalnya, menjalin kerjasama dengan Unit Pelaksanaan Pengetahuan Bahasa (UP2B) Unri, kerjasama dengan FKIP Unri untuk peningkatan kemampuan guru Sains, kerjasama dengan unsur Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendia Serpong dalam peningkatan pembelajaran, Kerjasama dengan SMK Seri Bintang Malaysia.

Pada tahun 2009 hingga sekarang Alhamdulillah Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru telah berhasil menjadi Madrasah Nasional Bertaraf Internasional, ini berkat kerja keras pihak madrasah. Sejak tahun berdirinya Madrasah.

#### 4.1.5.2 Visi Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era repormasi, dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tangtangan sekaligus peluangitu di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan masa datang yang diwujudkan dalam visi sekolah sebagai berikut:

##### 1. Visi

Terwujudnya Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru sebagai Lembaga Pendidikan Islam yang islamis, populasi yang berkualitas untuk ikut serta mewujudkan Visi Riau 2020.

##### 2. Misi

Mewujudkan mutu lulusan yang berkualitas dalam menunjang Visi Riau 2020 yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.



Meningkatkan suasana kehidupan di lingkungan Madrasah menjadi masyarakat belajar yang islamis.

Menjadikan institusi ini sebagai pusat sumber belajar.

### 3. Target

Diterimanya lulusan Madrasah Aliyah Negeri Model Pekanbaru diperguruan tinggi Negeri.

Diraihnya prestasi akademik yang baik oleh alumni Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru selama belajar diperguruan tinggi.

Terciptanya kehidupan religius di lingkungan kampus Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru yang terlihat dalam prilaku ikhlas, sederhana, mandiri, ukhwah dan bebas berkreasi.

### 4. Tujuan

Tujuan madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, kesadaran akan penting hidup sehat, prestasi akademik, dan non akademik, profesional guru dan tenaga kependidikan, kepedulian terhadap lingkungan sekolah, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Untuk mencapai standar mutu pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan secara nasional maupun internasional, kegiatan pembelajaran disekolah mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan oleh BSNP. 46 Berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional dan standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan maka kepala madrasah dan civitas madrasah serta dengan komite madrasah menetapkan sasaran program atau kegiatan pokok strategis, baik untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Sasaran program dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1 MAN 2 Model

#### 4.1.5.3 SMAN 1 Pekanbaru

Terletak di jalan Sultan Syarif Kasim, SMAN 1 Pekanbaru dapat dikatakan sebagai sekolah tertua yang didirikan di kota bertuah ini. Bahkan dua tahun lebih tua dari provinsi Riau. Pada awalnya, Departemen Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan RI untuk daerah Riau khususnya Pekanbaru pada tanggal 1 Agustus 1955 mendirikan SMA Negeri dengan nama SMA Negeri B-C Pekanbaru SK.Mendikhub RI. Nomor : 4083/B/III tgl. 18-08-1955. Sebagai Kepala sekolah ditunjuk JPH Hutaaruk yang memimpin sekolah ini sampai 31 Oktober 1957.

Sejak tanggal 1 November 1957 hingga 30 September 1960 SMAN B-C ini dipimpin oleh Drs Farid Kasmy. Selanjutnya pada tanggal 1 Oktober 1960 SMA B-C berubah menjadi SMAN 1 Pekanbaru, jabatan kepala sekolah diganti oleh Abdul Latif yang berlangsung sampai 6 Oktober 1987.

Selama berubah nama ini SMAN 1 Pekanbaru berkembang pesat, sekolah ini sudah melaksanakan tiga jurusan yaitu jurusan Paspal, Ekonomi dan Bahasa dengan memiliki labor IPA, Fisika, Kimia, Biologi serta perpustakaan sekolah. Setelah mengalami beberapa periode kepemimpinan SMAN 1 Pekanbaru dilanjutkan oleh Dra. Wan Roswita M.Pd dari 12 Maret 2013 sampai sekarang.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.2 SMAN 1 Pekanbaru

#### 4.1.5.4 SMAN 8 Pekanbaru

SMA Negeri 8 Pekanbaru pada mulanya adalah SMPP 49 (Sekolah Menengah Persiapan Pembangunan 49) Pekanbaru yang didirikan pada bulan Januari 1976 dengan SK Mendikbud 26 November 1975 nomor 0261/0/1975. Pada tanggal 6 Januari 1976 kegiatan belajar mengajar dimulai di gedung SMPP 49 jalan Pattimura (sekarang jalan Abdul Muis).

Visi Misi dan tujuan SMAN 8 Pekanbaru:

##### 1. Visi

Terwujudnya SMA Negeri 8 pekanbaru sebagai sekolah bertaraf internasional yang unggul di bidang akademis, disiplin, agamis dan kompetitif, dengan lingkungan sekolah yang bersih ,rindang, indah dan alami.

Faktor Visi:

1. Memperoleh prestasi tertinggi bidang akademik tingkat nasional maupun international.
2. Menjadi sekolah yang selalu berusaha untuk senantiasa terdepan dan menjadi teladan dalam berbagai hal.
3. Menjadi tempat Pembelajaran Pendidikan LH siswa Propinsi Riau, di Laboratorium Alam SMAN 8 Pekanbaru.

##### 2. Misi

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif yang berorientasi kepada pencapaian kompetensi berstandar nasional dan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- internasional dengan tetap mempertimbangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan, keteladanan dan penguasaan ilmu dan teknologi serta terus meningkatkan profesionalisme
3. Melaksanakan proses pembelajaran berbasis teknologi informatika dengan pengantar bahasa nasional dan bahasa asing.
4. Memperluas jaringan kerja sama nasional dan internasional
5. Menumbuhkan semangat ketaqwaan dan keimanan bagi seluruh warga sekolah.
6. Menumbuhkan semangat peduli lingkungan hidup bagi semua warga sekolah sehingga menjadi rujukan pendidikan Lingkungan Hidup bagi sekolah lainnya di Indonesia.
7. Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif secara insentif kepada seluruh warga sekolah sehingga lulusannya dapat diterima pada Perguruan tinggi ternama di dalam dan di luar negeri.
8. Menerapkan management pengelolaan/ mengadopsi sekolah standar internasional, dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholders.
9. Menumbuhkan suasana akademis untuk terciptanya sekolah atau kelas berstandar international

### 3. Tujuan

1. Pada tahun 2010 SMA Negeri 8 Pekanbaru telah :
  - a. Menjadi sekolah yang diakui di tingkat international dan memiliki kelas international.
  - b. Menjadi sekolah yang seluruh komponen sekolah memahami dan terampil menggunakan program-program aplikasi komputer sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.
  - c. Memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang berbasis pada teknologi.
  - d. Memiliki sarana dan prasarana untuk proses pengolahan sampah organik dan an-organik serta kertas sehingga dapat mengurangi *volume*



sampah dan memanfaatkan limbah sekolah untuk pupuk dan juga untuk proses pembelajaran Pendidikan lingkungan hidup bagi siswa.

- e. Memiliki sistem manajemen informasi yang terkomputerisasi
- f. Memiliki guru-guru yang telah terakreditasi dengan standar international
- g. Memiliki kurikulum yang adaptif dengan kurikulum berstandar international.
- h. Memiliki budaya hidup bersih dan peduli lingkungan sekitar baik disekolah.
- i. Memiliki budaya kerja dan budaya mutu berstandar international
- j. Memiliki guru yang mampu mengajar di kelas dengan pengantar bahasa international.
- k. Rata-rata Nilai pada Surat Tanda Kelulusan mencapai minimal 8.00. Menjadi model inovasi dan perubahan proses pembelajaran dan manajemen peningkatan mutu sekolah.
- l. Menjadi sekolah yang berbudaya lingkungan untuk melestarikan lingkungan dan peningkatan kualitas lingkungan.
- m. Memperoleh prestasi tertinggi bidang akademik tingkat nasional maupun international.
- n. Menjadi sekolah yang selalu berusaha untuk senantiasa terdepan dan menjadi teladan dalam berbagai hal.
- o. Menjadi sekolah yang selalu berusaha untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- p. 25% lulusan diterima pada perguruan tinggi di luar negeri.
- q. Menjadi sekolah yang adaptif dan adoptif dengan berbagai kemajuan lingkungan nasional dan international.
- r. Memiliki kelompok IMO, IOI, IFHO, IBO, IAO, ICHO yang mampu menjadi finalis tingkat nasional dan international
- s. Memiliki kelompok KIR yang mampu memenangkan LKIR tingkat nasional maupun international.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- t. Memiliki tim kesenian yang mampu tampil pada tingkat nasional dan memperkenalkan lokal (budaya Melayu) di dunia internasional. Memiliki tim olah raga yang mampu tampil pada tingkat nasional/ internasional.
- u. Memiliki sistem pembelajaran yang inovatif dan dicontoh oleh berbagai pihak karena kesuksesannya.
- v. Memiliki sistem layanan siswa yang handal dan terpercaya
- w. Memiliki tenaga laboran, perpustakaan, dan sumber daya pendukung yang memahami ICT serta mampu berkomunikasi dengan mempergunakan bahasa Inggris.



Gambar 4.3 SMAN 8 Pekanbaru

**4.1.5.5 SMKN 2 Pekanbaru**



Gambar 4.4 SMAN 2 Pekanbaru



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMK Negeri 2 Pekanbaru merupakan SMK Kelompok Teknologi tertua di Propinsi Riau, yang telah berdiri sejak tahun 1959 sebagai sekolah swasta, dengan nama STM KARYA BAKTI. Pada tahun 1967 sekolah ini dijadikan sekolah negeri dengan nama STM NEGERI Pekanbaru, merupakan satu-satunya Sekolah Teknik Menengah Negeri di Propinsi Riau, memiliki 3 jurusan yaitu Jurusan Bangunan, Mesin dan Listrik.

Nama STM Negeri Pekanbaru bertahan sampai beberapa dekade, hingga diganti dengan SMK Negeri 2 Pekanbaru di era 90-an, yang saat itu memiliki 5 Jurusan, yaitu Teknik Bangunan, Mesin Produksi, Otomotif, Elektronika, dan Listrik.

Tahun 1996 sekolah ini dipecah menjadi 2 sekolah, yakni SMK NEGERI 2 PEKANBARU yang beralamat di Jalan Pattimura No. 14 dengan 3 Jurusan, yaitu Teknik Mesin, *Otomotive*, dan Bangunan. Sementara SMK NEGERI 5 Pekanbaru yang beralamat di rumbai dengan 2 Jurusan yaitu Teknik Listrik dan Elektronika.

Pembagian sekolah menjadi 2 sekolah ini, belum dapat secara otomatis meningkatkan jumlah siswa yang di terima di SMK, karena kemampuan jurusan terutama dalam peralatan dan guru kejuruan. Jadi pada dasarnya daya tampung kedua sekolah itu sama dengan satu sekolah yang lama.

Karena Animo masyarakat untuk memasuki SMK meningkat dari tahun ketahun, maka SMK Negeri 2 Pekanbaru perlahan-lahan menambah Jurusan dan bidang keahlian yang memungkinkan, dengan pedoman dasar hasil *Re-Engineering* yang dilaksanakan sekolah bersama dengan Bapeda Kota Pekanbaru.

Bidang Keahlian listrik kembali dibuka, dengan program keahlian Listrik Industri. Tahun-tahun berikutnya program keahlian dan jurusan selalu dikembangkan hingga saat ini. SMK Negeri 2 Pekanbaru memiliki 8 Program *Study* Keahlian dengan 15 Paket Keahlian.

Tahun 2006 Program Keahlian *Automotive* mendapat predikat sebagai Sekolah Nasional Bertaraf Internasional, dengan program Keahlian *Advance Automotive*. Akhir tahun 2007 SMK Negeri 2 Pekanbaru ditetapkan sebagai





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah Nasional Berstandar Internasional. Dengan demikian Seluruh program Keahlian yang ada disekolah ini diakui sebagai Sekolah Berstandar Internasional.

Perkembangan berikutnya pada akhir 2008, diprogramkan menjadi SMK SBI Model Invest ADB, kegiatannya dimulai tahun 2010 dengan tugas tambahan membimbing 3 Sekolah Aliansi yang diharapkan 4 tahun kedepan telah menjadi sekolah berstandarf Internasional. Tahun 2013 SMK SBI dihapuskan sesuai dengan keputusan Mahkamah Konstitusi waktu itu. dengan demikian, SMKN 2 Pekanbaru termasuk salah satu sekolah yang di anulir jadi SMK SBI.

Tahun 2013 itu juga Status SMK Negeri 2 kembali di tingkatkan oleh Kemdikbud, menjadi Sekolah Rujukan. dimana Sekolah Rujukan ini untuk Propinsi Riau waktu itu hanya ada 2 sekolah. Tahun Pelajaran 2013/2014, dengan diberlakukannya kurikulum SMK 2013, SMKN 2 Pekanbaru sebagai sekolah rujukan, didaulat menjadi salah satu sekolah yang menjadi Senter pelaksanaan Kurikulum 2013 tersebut dan mendapat tugas tanbahan membimbing sekolah lain dalam pelakaksanaan kurikulum ini, untuk kota Pekanbaru dan Propinsi Riau. dengan demikian seluruh aktifitas pelaksanaan kurikulum 2013 dimotori oleh SMKN 2 Pekanbaru.

Kemudian penggantian menteri Pendidikan dan kebudayaan yang mengeluarkan keputusan tentang penundaan pelaksanaan kurikulum 2013, dan Sebagai senter, otomatis untuk SMK di kota Pekanbaru, kurikulum 2013 ini hanya dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pekanbaru dan 2 sekolah lain yang telah melaksanakan lebih dari 2 semester ketika peraturan tersebut dikeluarkan dan SMKN 2 tentunya berfungsi sebagai *Pilot Project* Evaluasi Kurikulum 2013 tersebut.

Disamping peningkatan dalam proses belajar mengajar, dalam artikata tidak hanya dalam pelaksanaan kurikulum namun juga dari hal lain, dalam pembentukan watak dan karakter anak bangsa. Salah satunya yang diakui secara nasional adalah dalam pendidikan lingkungan. Karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang sangat peduli dengan lingkungan, sekaligus mempunyai misi untuk menghasilkan tamatan yang peduli dengan lingkungan. Dari itu disekolah ini kondisi lingkungan dan hijauan sekitar sekolah senantiasa dipelihara







#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain menyelenggarakan pendidikan bagi siswa reguler, SMK Negeri 2 Pekanbaru juga menawarkan program Pelatihan khusus yang untuk siswa putus sekolah sebagai bekal untuk bekerja atau membuka usaha mandiri.

Adapun Visi dan Misi SMKN 2 Pekanbaru yaitu:

#### 1. Visi

” Terwujudnya SMK Negeri 2 Pekanbaru sebagai pusat pendidikan dan pelatihan teknologi yang berkualitas Internasional ”.

#### 2. Misi

1. Menghasilkan tamatan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, menguasai teknologi, terserap di dunia Usaha secara global, mandiri dan mampu bersaing untuk kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Meningkatkan kemitraan dengan Dunia Usaha Industri atau Lembaga Pendidikan dalam dan Luar Negeri
3. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar nasional dan mengacu kepada kurikulum dari Negara-negara Negara dalam bidang pendidikan.
4. Membudayakan pendidikan berwawasan *Entrepreneur* atau kewirausahaan.
5. Menerapkan pendidikan berwawasan Lingkungan.
6. Meningkatkan profesionalme tenaga edukatif dan non edukatif.
7. Peningkatan berkelanjutan melalui system manajemen mutu.

## 4.2 Pengolahan Data

### 4.2.1 Rekapitulasi Hasil Sebar Kuesioner

Adapun rekapitulasi pengumpulan data hasil kuesioner dapat di lihat pada tabel 4.3 yang disajikan pada lampiran berikut:



Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Sebar Kuesioner

Responden	Biaya Rendah		Fasilitas			Basic Keislaman				Transportasi	Cita-cita		Teman		Lingkungan Tempat Tinggal		Peluang Masuk					Lokasi
	P9	P5	P14	P2	P3	P16	P20	P18	P8	P19	P12	P17	P6	P7	P1	P4	P10	P11	P15	P13		
R1	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2		
R2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3		
R3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4		
R4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3		
R5	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3		
R6	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4		
R7	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3		
R8	4	2	4	3	2	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3		
R9	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2		
R10	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2		
R11	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2		
R12	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3		
R13	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3		
R14	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	2	2		
R15	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	3	2	4		
R16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
R17	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4		
R18	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4		
R19	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2		
R20	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3		
R21	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3		
R22	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3		
R23	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	2		
R24	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3		
R25	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4		
R26	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2		
R27	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2		

Sumber: Pengolahan Data (2017).

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Sebar Kuesioner (Lanjutan)

Responden	Biaya Rendah	Fasilitas			Basic Keislaman				Transportasi	Cita-cita		Teman		Lingkungan		Peluang Masuk					Lokasi
	P9	P5	P14	P2	P3	P16	P20	P18	P8	P19	P12	P17	P6	P7	P1	P4	P10	P11	P15	P13	
R28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	
R29	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	
R30	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	
R31	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	
R32	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	
R33	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
R34	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	
R35	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
R36	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	
R37	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
R38	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	
R39	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	
R40	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	
R41	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
R42	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	1	1	4	4	2	4	4	4	1	
R43	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	4	3	4	
R44	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	
R45	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	2	3	3	2	
R46	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	
R47	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	
R48	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	
R49	4	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	
R50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R51	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	
R52	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	
R53	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	
R54	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	
R55	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	

Sumber: Pengolahan Data (2017).

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Sebar Kuesioner (Lanjutan)

Responden	Biaya Rendah	Fasilitas			Basic Keislaman				Transportasi	Cita-cita		Teman		Lingkungan Tempat Tinggal		Peluang Masuk					Lokasi
	P9	P5	P14	P2	P3	P16	P20	P18	P8	P19	P12	P17	P6	P7	P1	P4	P10	P11	P15	P13	
R56	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	
R57	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	
R58	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	
R59	3	3	3	4	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
R60	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	
R61	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	
R62	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	
R63	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	
R64	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	
R65	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	
R66	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	
R67	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
R68	3	2	2	3	3	3	1	2	2	1	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	
R69	4	4	1	4	3	2	2	2	1	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	
R70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	
R71	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
R72	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
R73	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	
R74	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	
R75	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
R76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R77	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	
R78	3	3	2	4	2	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	
R79	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
R80	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	
R81	4	3	1	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	
R82	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	2	
R83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	
R84	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	
R85	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R86	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	

Sumber: Pengolahan Data (2017).

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Sebar Kuesioner (Lanjutan)

Responden	Biaya Rendah	Fasilitas			Baisc Keislaman				Transportasi	Cita-cita		Teman		Lingkungan Tempat Tinggal		Peluang Masuk					lokasi
	P9	P5	P14	P2	P3	P16	P20	P18	P8	P19	P12	P17	P6	P7	P1	P4	P10	P11	P15	P13	
R87	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	
R88	4	3	4	3	4	4	2	3	3	1	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	
R89	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	
R90	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	
R91	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	
R92	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	

Sumber: Pengolahan Data (2017).

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p...
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

State Islamic Univ

## 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

### 4.2.2.1 Uji Normalitas

Rasio *skewness* dan rasio *kurtosis* dapat dijadikan petunjuk apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Rasio *skewness* adalah nilai *skewness* dibagi dengan standar eror *kurtosis*. Sebagai pedoman, bila rasio *kurtosis* dan *skewness* berada diantara -2 hingga +2, maka data adalah normal.

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan spss ver. 16, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Normalitas Menggunakan Rasio *Skewness* Dan Rasio *Kurtosis*

	N	<i>Skewness</i>		<i>Kurtosis</i>	
		<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>
<i>Unstandardized Residual</i>	92	.183	.251	-.421	.498
<i>Valid N (listwise)</i>	92				

Sumber: Pengolahan Data (2017).

Terlihat bahwa rasio *skewness* = 0,183/0,251; sedangkan rasio *kurtosis* = -0,421/0,498= -0,85. Karena rasio *skewness* dan rasio *kurtosis* berada diantara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal.

### 4.2.2.2 Uji Autokorelasi

Untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya autokorelasi, dapat dilakukan pengujian *durbin-watson*. Pengujian melalui *SPSS 16.0* menghasilkan nilai *durbin watson* (d) sebesar 1.689, kemudian dilihat pada tabel *durbin-watson* ( $\alpha = 5\%$ ) dengan jumlah observasi (N) sebanyak 92 dan jumlah variabel independen sebanyak 9 diperoleh nilai dL sebesar 1,45 dan dU sebesar 1,87. Adapun *output SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 *Output* Nilai DW.

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.976 <sup>a</sup>	.952	.947	.687	1.689
<i>a. Predictors: (Constant), i9, i4, i1, i6, i2, i3, i5, i8, i7</i>					
<i>b. Dependent Variable: y</i>					

Sumber: Pengolahan Data (2017).

Berdasarkan studi *literature*, apabila nilai DW berada diantara dL dan dU. Maka,  $dL \leq dw \leq dU$  yaitu  $1,45 \leq 1,68 \leq 1,87$  tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.

#### 4.2.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan linier diantara variabel-variabel independen dalam model regresi. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi dan VIF (*varians inflation faktor*). Jika nilai toleransi besar dari 1 dan VIF besar dari 10 maka terjadi multikolinieritas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolinieritas, maka pada perbandingannya yaitu nilai toleransi kecil dari 1 dan nilai VIF kecil dari 1.

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan uji multikolinieritas ini ialah salah satunya dengan menggunakan *software* SPSS ver.21. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Buka program SPSS ver. 21
2. *Import* data kuesioner dari Ms.Excell ke SPSS (*Data view*)
3. Klik *Analyze*, kemudian *Regression* → *Linear*
4. Di dalam jendela *linear regression* masukkan variabel *dependent* dan *independent*
5. Klik *statistics*, ceklis *collinearity diagnetiscs* dan *covariance matrix*
6. Klik OK.

Tabel 4.6 *Coefficients*

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
( <i>Constant</i> )		
i1	,878	1,139
i2	,735	1,361
i3	,703	1,423
i4	,666	1,501
i5	,632	1,582
i6	,673	1,486

Sumber: Pengolahan Data (2017).



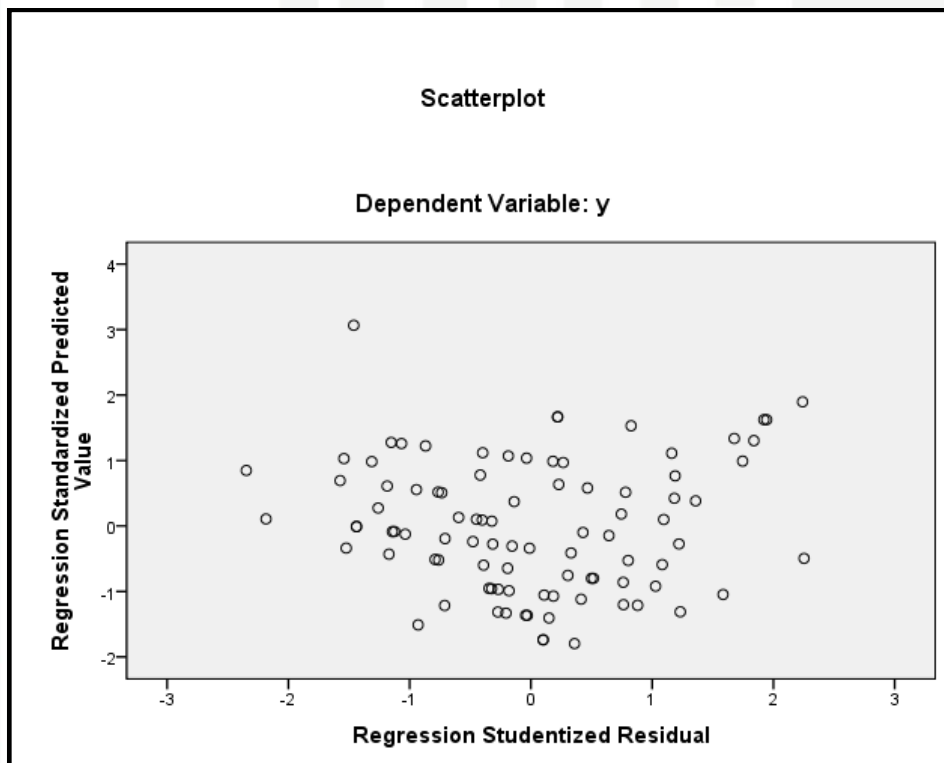
Tabel 4.6 *Coefficients*

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
i7	,579	1,729
i8	,656	1,525
i9	,820	1,220

Sumber: Pengolahan Data (2017).

Dari Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai toleransi semua variabel independen yaitu, indikator 1 sampai indikator 9 memiliki *Tolerance* < 1 dan *VIF* < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas dan pengolahan dapat dilanjutkan.

#### 4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.5 *Scatterplot Uji Heterokedastisitas*

Berdasarkan pengolahan *SPSS 16.0* maka didapatkan *output* seperti Gambar 4.5, terlihat titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

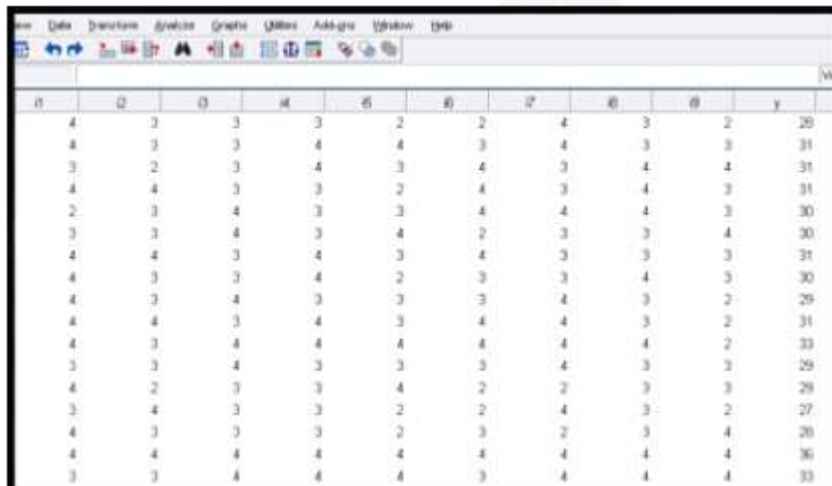
State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

sehingga model layak dipakai memprediksi minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau.

#### 4.2.2.5 Uji Linieritas

Adapun langkah-langkah dalam pengujian linieritas yaitu:

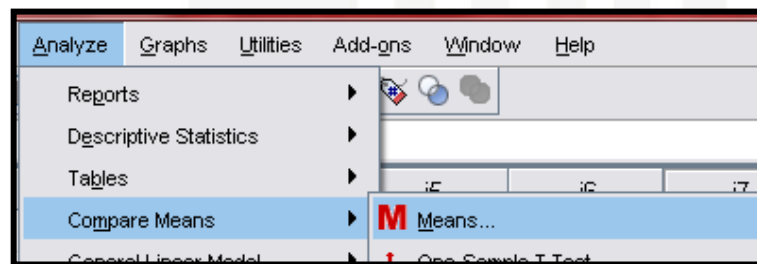
1. Buka *software SPSS 16*.
2. Masukkan keseluruhan data untuk pengujian linieritas, seperti gambar yang ada di bawah ini:



i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	y
4	3	3	3	2	2	4	3	2	29
4	3	3	4	4	3	4	3	3	31
3	2	3	4	3	4	3	4	4	31
4	4	3	3	2	4	3	4	3	31
2	3	4	3	3	4	4	4	3	30
3	3	4	3	4	2	3	3	4	30
4	4	3	4	3	4	3	3	3	31
4	3	3	4	2	3	3	4	3	30
4	3	4	3	3	3	4	3	2	29
4	4	3	4	3	4	4	3	2	31
4	3	3	4	4	4	4	4	2	33
3	3	4	3	3	3	4	3	3	29
4	2	3	3	4	2	2	3	3	29
3	4	3	3	2	2	4	3	2	27
4	3	3	3	2	3	2	3	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	4	4	4	3	4	4	4	33

Gambar 4.6 Input Data

3. Klik *analyze* pilih *compare means* dan pilih *means*, maka akan muncul gambar sebagai berikut:



Gambar 4.7 Langkah-langkah Uji Linier

4. Muncul kotak dengan nama *Means*, masukkan keseluruhan variabel i1 sampai i9 ke kotak *Independent Lish* dan variabel Y ke kotak *Dependent Lish*.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.8 Means

5. Selanjutnya, klik *Options* ceklis () *Anova Table and Eta* dan *Test Of Linearity*, kemudian klik *Continue*.



Gambar 4.9 Means Options

6. Langkah terakhir adalah klik *Ok* untuk mengakhiri perintah.

Dalam uji linieritas dapat dilihat dengan perbandingan nilai Eta & R Kuadrat. Dimana, perbedaan nilai Eta tidak jauh berbeda dengan R. Berikut *output* masing-masing variabel bebas uji linieritas menggunakan *software SPSS vers.16*.

Table 4.7 Anova Table

	<i>Measures of Association</i>				<b>Keterangan</b>
	<i>R</i>	<i>R Squared</i>	<i>Eta</i>	<i>Eta Squared</i>	
y * i1	0,464	0,215	0,464	0,215	Linier
y *i2	0,571	0,326	0,608	0,370	Linier
y *i3	0,554	0,306	0,600	0,361	Linier
y *i4	0,622	0,387	0,650	0,422	Linier
y *i5	0,662	0,438	0,673	0,453	Linier
y *i6	0,630	0,397	0,638	0,407	Linier
y *i7	0,679	0,462	0,729	0,532	Linier
y *i8	0,622	0,386	0,675	0,456	Linier
y *i9	0,493	0,243	0,495	0,245	Linier

Sumber: Pengolahan Data (2017).

Eta adalah koefisien asosiasi *nonlinier*. Untuk hubungan linier, nilai eta sama dengan koefisien korelasi (*r pearson*). Untuk hubungan *nonlinier* itu lebih besar, maka perbedaan antara eta dan r adalah ukuran tingkat hubungan *nonlinier* (Widhiarso, 2010).

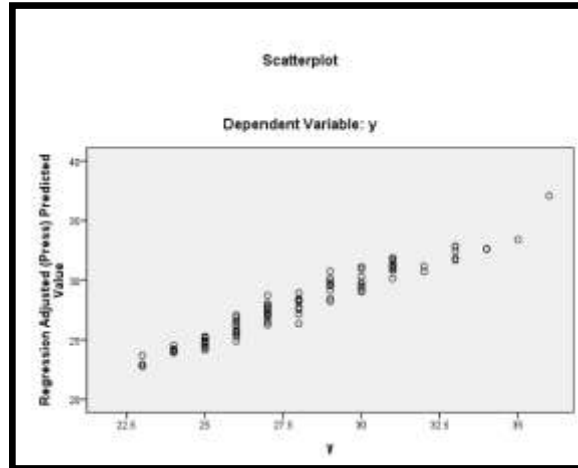
Berdasarkan Tabel 4.7 terlihat bahwa perbedaan antara R kuadrat dan Eta kuadrat tidak jauh berbeda, sehingga data terdistribusi secara linier. Adapun bukti lain untuk mengetahui bahwa data bersifat linier, dapat dilihat dari grafik *scatterplot*. Dimana grafik membentuk garis lurus , artinya setiap peningkatan nilai X maka nilai Y juga ikut mengalami peningkatan. Sehingga dapat dikatakan adanya hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat seperti pada Gambar 4.10:

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.10 Scatterplot Uji Linieritas

### 4.2.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan regresi berganda sembilan faktor yaitu biaya ( $X_1$ ), fasilitas ( $X_2$ ), basic keislaman ( $X_3$ ), transportasi ( $X_4$ ), cita-cita ( $X_5$ ), teman ( $X_6$ ), lingkungan ( $X_7$ ), peluang masuk ( $X_8$ ), dan lokasi ( $X_9$ ) sebagai variabel bebas dan minat siswa ke Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau sebagai variabel terikat ( $Y$ ).

Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS ver. 16. Maka didapatkan *output* sebagai berikut:

Tabel 4.8 Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	1,099	,830	
i1	,960	,121	,204
i2	,915	,169	,152
i3	1,212	,234	,149
i4	1,073	,137	,232
i5	,959	,155	,188
i6	1,218	,165	,217
i7	,826	,183	,143
i8	,925	,259	,106
i9	,871	,095	,244

Sumber: Pengolahan Data (2017).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Tabel 4.8, dapat diperoleh rumus regresi yaitu,  $Y = 1,099 + 0,960X_1 + 0,915X_2 + 1,212X_3 + 1,073X_4 + 0,959X_5 + 1,218X_6 + 0,826X_7 + 0,925X_8 + 0,871X_9$ .

#### 4.2.4 Uji Hipotesis

Dalam rangka pengujian hipotesis yang telah diajukan dengan menggunakan alat uji statistik yaitu uji t dan uji F.

##### 4.2.4.1 Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu faktor biaya ( $X_1$ ), faktor fasilitas ( $X_2$ ), faktor *basic* keislaman ( $X_3$ ), faktor transportasi ( $X_4$ ), faktor cita-cita ( $X_5$ ), faktor teman ( $X_6$ ), faktor lingkungan ( $X_7$ ), faktor peluang masuk ( $X_8$ ), dan faktor lokasi ( $X_9$ ) terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau (Y). Berikut ini disajikan *print out* analisis data menggunakan program *SPSS 21* untuk menguji hipotesis secara parsial menggunakan uji t.

Tabel 4.9 *Output* Uji t

Model	T	Sig.	Correlations			
			Zero-order	Partial	Part	
(Constant)	1,323	,189				
1	i1	7,920	,000	,464	,658	,191
	i2	5,406	,000	,571	,513	,130
	i3	5,177	,000	,554	,496	,125
	i4	7,840	,000	,622	,655	,189
	i5	6,208	,000	,662	,565	,150
	i6	7,366	,000	,630	,631	,178
	i7	4,510	,000	,679	,446	,109
	i8	3,571	,001	,622	,367	,086
	i9	9,154	,000	,493	,711	,221

Sumber: Pengolahan Data (2017).

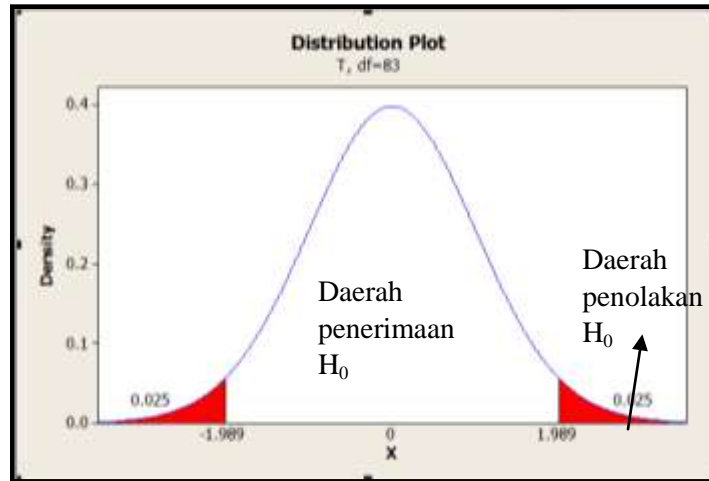
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pengujian hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut:

**H<sub>0</sub>** : tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel Terikat.

**H<sub>1</sub>** : ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel Terikat.



Gambar. 4.11 Grafik Distribusi t dengan df = 83.

Berdasarkan Gambar 4.11, jika nilai  $t_{hitung}$  berada di daerah arsiran penolakan  $H_0$  maka  $H_1$  diterima.

Diketahui :

$$Df = n - k = 92 - 9 = 83$$

$$t_{(0,05.83)} = 1,988$$

Maka:

1. Biaya,  $t_{hitung} < t_{tabel} (7,920 > 1,988)$   
Berarti  $H_1$  diterima, sehingga biaya ada pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau.
2. Fasilitas,  $t_{hitung} < t_{tabel} (5,406 > 1,988)$   
Berarti  $H_1$  diterima, sehingga fasilitas ada pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau.
3. *Basic* keislaman,  $t_{hitung} < t_{tabel} (5,177 > 1,988)$   
Berarti  $H_1$  diterima, sehingga *basic* keislaman ada pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau.



4. Transportasi,  $t_{hitung} < t_{tabel} (7,840 > 1,988)$   
Berarti  $H_1$  diterima, sehingga transportasi ada pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau.
5. Cita-cita,  $t_{hitung} < t_{tabel} (6,208 > 1,988)$   
Berarti  $H_1$  diterima, sehingga cita-cita ada pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau.
6. Teman,  $t_{hitung} < t_{tabel} (7,366 > 1,988)$   
Berarti  $H_1$  diterima, sehingga teman ada pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau.
7. Lingkungan,  $t_{hitung} < t_{tabel} (4,510 > 1,988)$   
Berarti  $H_1$  diterima, sehingga lingkungan ada pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau.
8. Peluang Masuk,  $t_{hitung} < t_{tabel} (3,571 > 1,988)$   
Berarti  $H_1$  diterima, sehingga peluang masuk ada pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau.
9. Lokasi,  $t_{hitung} < t_{tabel} (9,154 > 1,988)$   
Berarti  $H_1$  diterima, sehingga lokasi ada pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau.

Besarnya pengaruh secara parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari kuadrat korelasi parsial masing-masing variabel. Berdasarkan tabel uji t sebelumnya, tampak bahwa koefisien korelasi parsial untuk faktor biaya sebesar 0,658 sehingga koefisien  $r^2$  untuk variabel ini sebesar 0,432 yang berarti bahwa besarnya pengaruh dari faktor biaya adalah 43,2%. Korelasi parsial untuk faktor fasilitas sebesar 0,513 sehingga koefisien  $r^2$  untuk variabel ini sebesar 0,263 yang berarti bahwa besarnya pengaruh dari faktor fasilitas adalah 26,3%. Korelasi parsial untuk faktor *basic* keislaman sebesar 0,496 sehingga koefisien  $r^2$  untuk variabel ini sebesar 0,246 yang berarti bahwa besarnya pengaruh dari faktor *basic* keislaman adalah 24,6%. Korelasi parsial

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk faktor transportasi sebesar 0,655 sehingga koefisien  $r^2$  untuk variabel ini sebesar 0,429 yang berarti bahwa besarnya pengaruh dari faktor transportasi adalah 42,9%. Korelasi parsial untuk faktor cita-cita sebesar 0,565 sehingga koefisien  $r^2$  untuk variabel ini sebesar 0,319 yang berarti bahwa besarnya pengaruh dari faktor cita-cita adalah 31,9%. Korelasi parsial untuk faktor teman sebesar 0,631 sehingga koefisien  $r^2$  untuk variabel ini sebesar 0,398 yang berarti bahwa besarnya pengaruh dari faktor teman adalah 39,8%. Korelasi parsial untuk faktor lingkungan sebesar 0,446 sehingga koefisien  $r^2$  untuk variabel ini sebesar 0,198 yang berarti bahwa besarnya pengaruh dari faktor lingkungan adalah 19,8%. Korelasi parsial untuk faktor peluang masuk sebesar 0,367 sehingga koefisien  $r^2$  untuk variabel ini sebesar 0,134 yang berarti bahwa besarnya pengaruh dari faktor peluang masuk adalah 13,4%. Korelasi parsial untuk faktor lokasi sebesar 0,711 sehingga koefisien  $r^2$  untuk variabel ini sebesar 0,505 yang berarti bahwa besarnya pengaruh dari faktor lokasi adalah 50,5%.

#### 4.2.4.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan ini dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dari variabel bebas yaitu faktor biaya ( $X_1$ ), faktor fasilitas ( $X_2$ ), faktor *basic* keislaman ( $X_3$ ), faktor transportasi ( $X_4$ ), faktor cita-cita ( $X_5$ ), faktor teman ( $X_6$ ), faktor lingkungan ( $X_7$ ), faktor peluang masuk ( $X_8$ ), dan faktor lokasi ( $X_9$ ) terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau ( $Y$ ). Berikut ini disajikan rekapitan analisis data menggunakan program *SPSS vers. 21* Untuk menguji hipotesis secara simultan menggunakan uji F.

Tabel 4.10 *Print Out* Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	773,273	9	85,919	181,926	,000 <sup>b</sup>
	<i>Residual</i>	38,727	82	,472		
	Total	812,000	91			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), i9, i4, i1, i6, i2, i3, i5, i8, i7						

Sumber: Pengolahan Data (2017).

Adapun pengujian hipotesis untuk uji F adalah apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, dan apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.

Keterangan:

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan dari keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1$  : adanya pengaruh yang signifikan dari keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Diketahui :

$$Df_1 : k - 1 = 9 - 1 = 8$$

$$Df_2 : n - k = 92 - 9 = 83$$

$$: F_{tabel (2,052)}$$

Berdasarkan pengolahan spss 21, maka didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 181,926 > dibandingkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,052. Maka, tolak  $H_0$  diterima  $H_1$  yaitu terdapat variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil uji simultan seperti pada tabel di atas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 181,926 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang nyata antara faktor biaya, fasilitas, *basic* keislaman, transportasi, cita, teman, lingkungan, peluang masuk, dan lokasi terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau.

Besarnya pengaruh secara simultan variabel faktor biaya, fasilitas, *basic* keislaman, transportasi, cita-cita, teman, lingkungan, peluang masuk, dan lokasi terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau dapat diketahui dari harga koefisien determinasi ganda ( $R^2$ ). Berikut ini disajikan print out koefisien determinasi ganda.

Tabel 4.11 Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,976 <sup>a</sup>	,952	,947	,687	,952	181,926	9	82	,000	1,689
a. Predictors: (Constant), i9, i4, i1, i6, i2, i3, i5, i8, i7										
b. Dependent Variable: y										

Sumber: Pengolahan Data (2017).

Berdasarkan Tabel 4.11 tampak bahwa nilai *R-square* sebesar 0,952 yang berarti bahwa variabel faktor biaya ( $X_1$ ), faktor fasilitas ( $X_2$ ), faktor *basic* keislaman ( $X_3$ ), faktor transportasi ( $X_4$ ), faktor cita-cita ( $X_5$ ), faktor teman ( $X_6$ ), faktor lingkungan ( $X_7$ ), faktor peluang masuk ( $X_8$ ), dan faktor lokasi ( $X_9$ ) berpengaruh terhadap minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau (Y) yaitu sebesar 95,2%, sedangkan selebihnya dari minat siswa masuk ke Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau yaitu 4,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar faktor yang telah dikaji oleh peneliti ini.

### 4.3 Posisi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Dari hasil sebar kuesioner ke responden sebanyak 92 orang yakni siswa atau siswi SMA Unggulan diantaranya SMAN 1, SMAN 8, MAN 2, dan SMKN 2 didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Sebar Kuesioner Posisi UIN SUSKA Riau

NO	UNRI	UIN	UMRI	PCR	UIR
1	4	3	4	0	2
2	4	3	0	2	1
3	4	2	0	1	3
4	2	3	0	4	1
5	4	2	0	3	1
6	4	2	1	0	3
7	4	2	0	1	3
8	3	2	4	1	0
9	2	3	0	4	1
10	4	2	0	3	1
11	4	1	0	2	3
12	4	2	0	1	3
13	4	3	2	1	0
14	2	3	0	4	1
15	4	0	1	3	2
16	4	2	0	1	3
17	3	4	0	1	2
18	2	0	1	4	3
19	4	2	1	3	0
20	3	4	0	2	1

Sumber: Pengolahan Data (2017).

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Sebar Kuesioner Posisi UIN SUSKA Riau (Lanjutan).

NO	UNRI	UIN	UMRI	PCR	UIR
21	2	4	1	3	0
22	4	2	0	3	1
23	1	0	2	3	4
24	4	3	0	1	2
25	4	0	3	2	1
26	4	2	1	3	0
27	1	0	4	3	2
28	4	3	0	1	2
29	3	0	4	1	2
30	4	2	3	1	0
31	3	4	1	0	2
32	4	1	2	3	0
33	4	3	2	1	0
34	4	3	2	1	0
35	3	4	1	2	0
36	2	3	1	4	0
37	3	2	0	1	4
38	3	2	1	0	4
39	4	3	1	0	2
40	4	3	1	2	0
41	4	3	2	1	0
42	4	3	1	2	0
43	4	2	3	1	0
44	2	3	1	0	4
45	3	2	0	1	4
46	0	4	2	1	3
47	2	3	1	4	0
48	1	4	0	3	2
49	4	2	3	1	0
50	3	4	1	0	2
51	4	1	2	3	0
52	4	3	2	1	0
53	4	3	2	1	0
54	3	4	1	2	0
55	2	3	1	4	0
56	3	2	0	1	4

Sumber: Pengolahan Data (2017).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Sebar Kuesioner Posisi UIN SUSKA Riau (Lanjutan)

NO	UNRI	UIN	UMRI	PCR	UIR
57	3	2	1	0	4
58	4	3	1	0	2
59	4	3	1	2	0
60	4	3	2	1	0
61	4	3	1	2	0
62	4	2	3	1	0
63	2	3	1	0	4
64	3	2	0	1	4
65	0	4	2	1	3
66	2	3	1	4	0
67	1	4	0	3	2
68	2	3	1	4	0
69	3	2	0	4	1
70	2	1	3	0	4
71	3	4	0	2	1
72	3	4	1	2	0
73	3	0	4	1	2
74	3	1	2	0	4
75	4	2	3	0	1
76	4	2	1	3	0
77	4	2	3	1	0
78	1	3	2	4	0
79	2	0	4	3	1
80	4	3	1	2	0
81	4	3	2	1	0
82	4	3	1	2	0
83	4	2	3	1	0
84	2	3	1	0	4
85	3	2	0	1	4
86	4	3	0	2	1
87	4	3	0	1	2
88	0	3	1	4	2
89	2	3	1	4	0
90	2	0	1	4	3
91	3	2	1	4	0
92	2	1	0	4	3

Sumber: Pengolahan Data (2017).

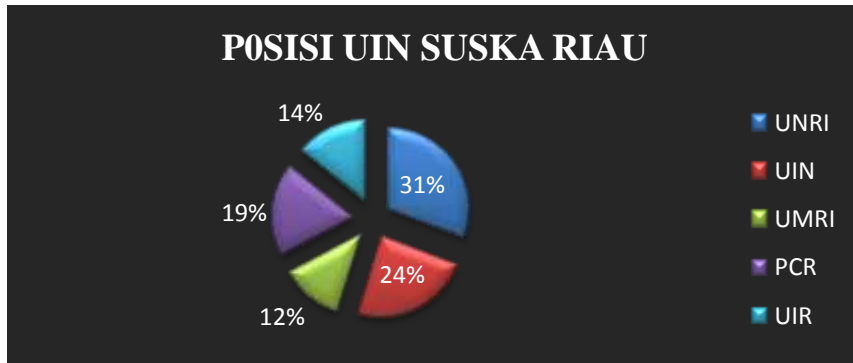
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun setelah dilakukan perhitungan persentase posisi, maka hasilnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.12 Diagram Posisi UIN SUSKA Riau

Dari Gambar 4.12 terlihat bahwa UIN Suska Riau berada diurutan ke dua dengan perolehan persentase 24%, sementara UNRI berada pada posisi pertama dengan perolehan 31%, dan untuk posisi ke tiga selanjutnya ialah PCR, kemudian UIR diposisi ke empat dan untuk posisi ke lima adalah UMRI.